

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.1%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,090—6,180).

Today's Info

- JSMR Kucurkan Dana untuk Penyelesaian Proyek
- Rugi INAF Naik 166.58%
- ADRO Akuisisi 80% Tambang Batubara Rio Tinto
- HRUM Akuisisi Mayoritas Saham Cucu Usaha AKRA
- JSKY Anggarkan Capex Rp 200 Miliar
- Laba Bersih GGRM Naik 16.86%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
HRUM	S o S	2,620-2,530	2,860
TLKM	Spec.Buy	3,670-3,720	3,510
NIKL	Spec.Buy	4,220 / 4,250	3,750
ADRO	B o W	2,110-2,140	1,975
KREN	Spec.Buy	690-700	630

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.24	3,608

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BJBR	29 Mar	EGM
BTPN	29 Mar	EGM
NIKL	29 Mar	EGM
SILO	29 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBRI	Div	106.746871	29 Mar
BBTN	Div	57.175942	02 Apr
META	Div	7	03 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MPPA	11 : 4	410	02 Apr
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr

IPO CORNER	
PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia	
IDR (Offer)	1,170
Shares	152,882,000
Offer	28 Maret—03 April 2018
Listing	09 April 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	21,708	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	22,877	6,090	6,180
Frequency (Times)	377,883	6,050	6,215
Market Cap (Trillion IDR)	6,831	6,015	6,250
Foreign Net (Billion IDR)	(696.63)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,140.84	-68.51	-1.10%
Nikkei	21,031.31	-286.01	-1.34%
Hangseng	30,022.53	-768.30	-2.50%
FTSE 100	7,044.74	44.60	0.64%
Xetra Dax	11,940.71	-30.12	-0.25%
Dow Jones	23,848.42	-9.29	-0.04%
Nasdaq	6,949.23	-59.58	-0.85%
S&P 500	2,605.00	-7.62	-0.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.53	-0.6	-0.83%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.38	-0.9	-1.33%
Gold Price USD/Ounce	1337.22	-11.3	-0.84%
Nickel-LME (US\$/ton)	13081.00	133.0	1.03%
Tin-LME (US\$/ton)	20965.00	20.0	0.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	2397.00	-3.0	-0.13%
Coal EUR (US\$/ton)	77.80	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	89.95	0.5	0.56%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13765.00	23.0	0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1879.4	-0.15%	7.32%
Medali Syariah	1,696.2	-0.01%	0.24%
MA Mantap	1,595.6	-0.64%	4.30%
MD Asset Mantap Plus	1,530.3	-0.06%	7.82%
MD ORI Dua	2,070.1	3.09%	14.66%
MD Pendapatan Tetap	1,177.9	-0.14%	14.39%
MD Rido Tiga	2,193.0	-1.83%	3.64%
MD Stabil	1,208.9	0.33%	9.31%
ORI	1,940.5	0.42%	3.00%
MA Greater Infrastructure	1,238.4	-7.96%	2.03%
MA Maxima	955.0	-8.36%	3.16%
MD Capital Growth	1,030.1	-12.56%	2.18%
MA Madania Syariah	1,014.8	-5.25%	-2.96%
MA Strategic TR	1,027.6	-1.43%	0.20%
MD Kombinasi	809.8	-2.54%	5.30%
MA Multicash	1,396.6	0.36%	5.74%
MD Kas	1,468.2	0.41%	6.17%

Harga Penutupan 28 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.1%. IHSG kembali melanjutkan pelemahan dan ditutup turun -1.1% di 6,140. Hanya sektor pertanian (+1.09%) yang mengalami kenaikan sedangkan sektor lainnya melemah terutama sektor aneka industri (-2.10%). Saham BDMN, SMAR dan MYOR menjadi market leader sedangkan saham HMSP, BBNI dan BMRI menjadi market laggard. Untuk *year to date*, IHSG telah mengalami koreksi sebesar -3.38%. Pelemahan IHSG terjadi seiring dengan bursa Asia menyusul koreksi saham berbasis teknologi di bursa AS.

Wall Street ditutup melemah dengan Dow turun -0.04%, S&P 500 turun -0.29% dan Nasdaq turun -0.85%. Saham berbasis teknologi antara lain Apple, Amazon dan Netflix memicu koreksi. Selain itu, pasar juga memperhatikan isu perdagangan global apabila terjadi perang dagang antara AS dan China. Adapun Departemen Perdagangan AS merilis data ekonomi AS dengan pertumbuhan +2.9% pada kuartal IV 2017, atau di atas 2.5% yang dilaporkan sebelumnya.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,090—6,180). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,140. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menuju support level di 6,090. Peluang rebound terjadi jika indeks mampu bertahan di (atas) level tersebut, di mana berpeluang menguji resistance level 6,180. Stochastic berada di wilayah netral dan berpeluang menghambat laju pelemah indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 - 30 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	M2 (YoY)	Feb-2018	-	8,4%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Keyakinan Konsumen	Euro	Feb-2018	0.1	0,1	0,1
28	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ) <i>Flash</i>	AS	Q4-2018	2,9%	3,2%	2,4%
28	Stok minyak mentah	AS	<i>Week Ended, March 24 - 2018</i>	1,6 juta barel	-2,6 juta barel	1,4 juta barel
29	Penjualan Ritel (YoY)	Jepang	Feb-2018	1,6%	1,6%	1,8%
29	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 17 - 2018</i>	-	1828 ribu	1872 ribu
29	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 24 -2018</i>	-	229 ribu	237 ribu
29	PCE (YoY)	AS	Feb-2018	-	1,7%	1,7%
29	Pendapatan Personal (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,4%	0,4%
29	Pengeluaran Personal (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,2%	0,2%
29	Ekspektasi Inflasi	AS	Mar-2018	-	2,7%	2,9%
31	<i>Rig Count</i>	AS	<i>Week Ended, March 30-2018</i>	-	804	805,8

Sumber: *Tradingeconomics, MCS Estimates dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kredit ekspor-impor Januari 2018 tumbuh 10,95%.** OJK mengatakan bahwa pertumbuhan kredit ekspor-impor pada Januari di 2018 tumbuh 10,95% menjadi Rp 174,3 triliun, dari Januari tahun sebelumnya sebesar Rp 157,1 triliun. Namun demikian, kredit ekspor-impor tersebut masih didominasi oleh kredit impor yang bertumbuh 40% menjadi Rp 43,36 triliun. Di sisi lain, angka kredit ekspor mengalami penurunan tipis sebesar 0,13% menjadi Rp 113,74 triliun. Hal ini sejalan dengan defisitnya neraca perdagangan Indonesia dalam 3 bulan terakhir. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Pertumbuhan ekonomi AS direvisi meningkat.** Pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal 4 2017 direvisi menjadi 2,9% dari sebelumnya sebesar 2,5%. Revisi ini didorong oleh peningkatan pengeluaran konsumen yang bertumbuh sebesar 4% dari sebelum revisi sebesar 3,8%. Revisi ini merefleksikan bahwa perekonomian pada kuartal 1 akan berada pada posisi yang solid. *(Sumber: Bloomberg)*
- Harga minyak dunia kembali turun.** Harga minyak dunia kembali mengalami penurunan setelah laporan cadangan minyak AS menunjukkan adanya peningkatan cadangan minyak AS sebesar 1,64 juta barel setelah pada periode sebelumnya mengalami penurunan sebesar 2,62 juta barel. Sebelumnya, harga minyak dunia sempat mengalami kenaikan setelah adanya sinyal dari Presiden Donald Trump yang akan memberikan pendekatan yang lebih keras kepada member OPEC, Iran. *(Sumber: Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.012%	-1.241	-3.860
JIBOR 1 Week	4.402%	-0.315	-4.338
JIBOR 1	5.037%	-0.171	-5.130
JIBOR 1 Year	5.984%	0.046	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	103.7	(0.3)	18.58
EMBIG	455.9	0.1	-13.61
BFCIUS	(0.4)	(0.0)	-1.38
Baltic Dry	15,321,890.0	(135,840.0)	-1,273,270.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.105	0.05%	-1.9%
USD/JPY	106.900	0.94%	-5.0%
USD/SGD	1.314	0.37%	-1.2%
USD/MYR	3.867	0.05%	-4.4%
USD/THB	31.278	0.08%	-3.2%
USD/EUR	0.813	0.71%	-2.1%
USD/CNY	6.298	0.24%	-3.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

JSMR Kucurkan Dana untuk Penyelesaian Proyek

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. akan mengucurkan dana segar yang diperoleh melalui divestasi saham di tiga ruas Trans Jawa untuk penyelesaian sejumlah proyek tol. JSMR akan menggunakan dana yang dihimpun lewat reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) lain keperluan belanja modal 2018 dan penyelesaian sejumlah proyek. Beberapa ruas yang menjadi prioritas penyelesaian tahun ini yakni Bogor Ring Road (BORR) Seksi 2B, Solo-Ngawi, dan Semarang-Batang. Pembangunan BORR Seksi 2B ditargetkan selesai pada pertengahan tahun. Selanjutnya, akan disusul oleh ruas Solo-Ngawi dan Semarang-Batang.
- Sebagai catatan, saat ini RDPT untuk JSMR tengah menunggu pernyataan efektif dari OJK. Perseroan menargetkan dana segar Rp3 triliun lewat divestasi saham di tiga ruas tol Trans Jawa. Di sisi lain, JSMR masih mengkaji rencana emisi *project bond*. Opsi tersebut masih dipertimbangkan menyusul keberhasilan emisi serupa untuk ruas JORR W2 pada 2017. Sebelumnya, JSMR berencana melanjutkan *project bond* yang telah diterbitkan pada 2017. Pasalnya, JSMR tersebut memiliki ruas yang berstatus *brown field* atau tinggal melakukan beberapa perbaikan. (Bisnis)

Rugi INAF Naik 166,58%

- Berdasarkan laporan keuangan 2017, PT Indofarma (Persero) Tbk. mengantongi pendapatan Rp1,63 triliun, turun dari periode sebelumnya sebesar Rp1,67 triliun. Beban penjualan INAF naik dari Rp1,33 triliun pada 2016 menjadi Rp1,34 triliun pada 2017. Rugi sebelum pajak INAF naik dari periode sebelumnya Rp18,80 miliar menjadi Rp56,81 miliar pada tahun lalu. Dengan demikian, rugi bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk perseroan naik tajam 166,58% yoy, dari Rp17,36 miliar pada 2016 menjadi Rp46,28 miliar pada 2017.
- Di sisi lain, INAF tercatat memiliki liabilitas jangka pendek Rp892,28 miliar pada 2017, dan liabilitas jangka panjang berada di posisi Rp1,00 triliun. Total aset yang dimiliki INAF tercatat naik 10,14% yoy, menjadi Rp1,52 triliun per 31 Desember 2017.
- Saat ini perseroan masih fokus melakukan pembenahan internal serta pengembangan produk non-generik dan herbal. Alokasi belanja modal atau capital expenditure pada 2018 senilai Rp165 miliar akan digunakan untuk sejumlah keperluan seperti pembelian mesin, pengembangan sistem informasi, serta investasi gedung anak usaha. (Bisnis)

ADRO Akuisisi 80% Tambang Batubara Rio Tinto

- Rio Tinto menjual aset tambang batubara Kestrel di Australia kepada manajer investasi Australia, EMR Capital dan perusahaan energi asal Indonesia, Adaro Energy Tbk seharga A\$ 2,25 miliar. Penjualan tambang Kestrel yang terletak di negara bagian Queensland ini merupakan kesepakatan penjualan ketiga yang dilakukan oleh Rio Tinto sepanjang bulan Maret 2018. Proyek batubara Kestrel ini membukukan EBITDA sebesar US\$ 341 juta dan laba sebelum pajak sebesar US\$ 258 juta sepanjang 2017 lalu.
- Penjualan terbaru ini dikombinasikan dengan pembelian Glencore atas tambang Hail Creek dan divestasi proyek batubara yang belum dikembangkan akan membuat portofolio Rio lebih kuat dan lebih terfokus. Rio Tinto memang tengah berusaha menjual semua aset batubaranya, mengingat perusahaan ini tidak ingin lagi fokus di batubara, melainkan di lini bijih besi, tembaga dan aluminium.
- Pekan lalu Rio Tinto juga telah menjual tambang Hail Creek dan proyek pengembangan batubara Valeria di Queensland, Australia ke Glencore senilai US\$ 1,7 miliar. Dua hari kemudian proyek batubara di Queensland dijual kepada Whitehaven Coal senilai US\$ 200 juta. Melalui penjualan yang terakhir ini, Rio Tinto sepenuhnya keluar dari bisnis batubara. (Kontan)

Today's Info

HRUM Akuisisi Mayoritas Saham Cucu Usaha AKRA

- PT Harum Energy Tbk., membeli 99,99996% saham PT Bumi Karunia Pertiwi dengan nilai Rp31,50 miliar. Perusahaan telah membeli sekitar 2,5 juta saham milik PT Anugrah Karya Raya dalam PT Bumi Karunia Pertiwi atau setara dengan 99,99996% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Pihak HRUM menyatakan bahwa tidak ada dampak terhadap kegiatan operasional, keuangan, hukum, dan kelangsungan usaha HRUM paska aksi akuisisi tersebut.
- PT AKR Corporindo Tbk., memasuki bisnis pertambangan batu bara pada 2009 dengan mengakuisisi 87,5% saham PT Anugrah Karya Raya, yang kemudian disebut sebagai AKR Coal. Saat ini, AKRA sudah memiliki 96,75% saham AKR Coal, dan AKR Coal mengendalikan 5 konsesi yang mencakup luasan tambang 24.388 hektare di Kalimantan Tengah, namun saat ini sudah tidak beroperasi.
- AKRA memang berniat mendivestasi bisnis batubara. Transaksi ini merupakan bagian dari strategi AKRA untuk fokus kepada pengembangan bisnis utama berbasis logistik yang dikuasai perseroan. (Bisnis)

JSKY Anggarkan Capex Rp 200 Miliar

- PT Sky Energy Indonesia Tbk menganggarkan capex hingga Rp 200 miliar di tahun 2018 ini. Sebagian pendanaan belanja modal tersebut diperoleh JSKY dari dana hasil IPO sebesar Rp 81,3 miliar. JSKY akan menggunakan belanja modal ini untuk investasi pengadaan mesin, sementara sisanya akan digunakan untuk membeli tanah dan bangunan.
- JSKY juga berencana untuk membangun pabrik anyar di wilayah Sentul tahun depan. Dengan adanya pabrik baru tersebut, JSKY berharap bisa melakukan penambahan kapasitas dari sebelumnya 100 MW menjadi sebesar 200 MW.
- JSKY juga bersiap ekspansi, salah satunya untuk memperbesar porsi ekspor perusahaan hingga mencapai 50%, yang saat ini baru terealisasi 30% JSKY telah mengekspor produk ke beberapa wilayah, yakni Amerika Serikat, Eropa, Turki. Perusahaan tersebut juga baru saja merambah pasar baru yakni Finlandia. JSKY berencana untuk memperluas cakupan ekspornya ke negara-negara Eropa lainnya seperti Jerman di tahun 2018 ini.
- JSKY menargetkan pendapatan di tahun 2018 mencapai Rp 500 miliar dengan laba sebesar Rp 30 miliar. Sebagai informasi, di sepanjang tahun 2017 yang lalu, JSKY mencatatkan pendapatan Rp 400 miliar dengan laba sebesar Rp 20 miliar. (Kontan)

Laba Bersih GGRM Naik 16,86%

- PT Gudang Garam Tbk membukukan laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 7,75 triliun. *Bottom line* tersebut bertumbuh 16,86% bila dibandingkan dengan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 6,59 triliun. Peningkatan laba bersih juga sejalan dengan kenaikan pendapatan. GGRM berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 83,30 triliun atau naik 9,22% yoy.
- Pendapatan GGRM dikontribusi oleh penjualan sigaret kretek mesin sebesar Rp 74,85 triliun, sigaret kretek tangan sebesar Rp 7,27 triliun, rokok klobot sebesar Rp 36,04 miliar, kertas karton sebesar Rp 990,14 miliar, dan pendapatan lainnya sebesar Rp 151,11 miliar.
- Hingga akhir tahun 2017, GGRM memiliki aset Rp 66,76 triliun yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 43,76 triliun dan aset tidak lancar sebesar Rp 22,99 triliun. Sedangkan total liabilitas di akhir 2017, sebesar Rp 24,57 triliun. Terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 22,61 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1,96 triliun. Ekuitas GGRM sampai 2017 sebesar Rp 42,19 triliun. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.